ORAHUA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
ISSN: 3031-7479 (Media Online)
Vol. 02, No. 01, Juli 2024 Hal. 29-33
Faatuatua Media Karya
https://jurnal.faatuatua.com/index.php/ORAHUA

Pelatihan Meningkatkan Kemampuan *Public speaking* Pada Mahasiswa Melalui Kelas Debat

Trans Ningsih

Universitas Budi Darma, Indonesia, Email: ningsihtrans@fmail.com

Info Artikel

Diajukan: *08 Juli 2024*
Diterima: *09 Juli 2024*
Diterbitkan: *30 Juli 2024*

Kata Kunci:
Public Speaking; Mahasiswa; Kelas Debat

Keywords:
Public Speaking; Collage Student; Debate Class

Lisensi: *cc-by-sa*

Copyright © 2023 Trans Ningsih

Abstrak

Interaksi dengan orang banyak adalah salah satu cara untuk bertukar informasi, namun tidak semua orang mampu berinteraksi dan berbicara di depan umum. Bukan suatu hal yang tidak mungkin, kemampuan berbicara di depan umum bisa dilatih dan dibiasakan sehingga tidak lagi malu dan kesulitan. Cara informalnya yaitu dengan membiasakan diri berinteraksi bersama orang sekitar, sementara cara formalnya dapat dengan cara tanya – jawab, presentasi, diskusi kelompok, dan debat. Pendampingan dan pelatihan kelas debat dijenjang mahasiswa adalah termasuk cara formal, hal tersebut dilakukan agar mahasiswa nantinya terbiasa berbicara didepan umum Ketika dikelas maupun pada saat sudah berada dilingkungan pekerjaan.

Abstract

Interaction with people is one way to exchange information, but not everyone is able to interact and speak in public. It is not impossible, the ability to speak in public can be trained and accustomed so that you no longer feel embarrassed or have difficulty. The informal way is by getting used to interacting with people around you, while the formal way can be by means of questions and answers, presentations, group discussions and debates. Mentoring and training in debate classes at student level is a formal method, this is done so that students will get used to speaking in public when in class or when they are in the work environment.

1. PENDAHULUAN

Sebagai makhluk sosial manusia sudah pasti selalu berinteraksi dengan manusia lain, dengan beragam cara. Interaksi bisa dengan kata – kata lisan, tulisan, maupun gerakan. Dengan berinteraksi manusia dapat bertukar informasi, ide, gagasan, dan pendapat. Tidak hanya berinteraksi dengan satu atau dua orang, tetapi sering kali harus berbicara dan berinteraksi didepan umum. Oleh karena itu manusia membutuhkan kemampuan berkomunikasi yang baik. Berbicara di depan umum merupakan salah satu hal yang menjadi tantangan tersendiri dalam kehidupan pribadi, sosial, dan kehidupan profesional. Bagi Sebagian orang yang sudah terbiasa berbicara didepan umum dan dapat menguasai audience sangat mudah, tetapi sebaliknya bagi mereka yang tak terbiasa akan menganggap hal ini merupakan suatu hal yang sulit. [1]

Berlatih berbicara didepan umum banyak orang bisa dimulai dari interaksi sehari – hari dengan orang sekitar, hal tersebut termasuk cara informal. Sementara cara yang formal dapat dilatih selama mengenyam Pendidikan bisa dengan diskusi kelompok, presentasi depan kelas, tanya – jawab selama pelajaran berlangsung, bahkan kelas debat. Kelas debat sendiri biasanya diadakan untuk merangsang peserta didik agar terbiasa berpikir kritis, mengemukakan pendapat, dan menjawab pertanyaan dengan waktu yang singkat dan terbatas. Selain itu, kelas debat juga memicu jiwa seseorang untuk lebih berani menyampaikan ide dan gagasan sehingga terbiasa berbicara didepan umum dan menghadapi situasi yang tidak terduga.

Menurut Hanna [2], pembelajaran menggunakan debat memberikan kesempatan bagi siswa untuk menganalisa suatu topik secara mendalam untuk mencapai suatu kesimpulan yang objektif dan informatif. Dalam menggunakan metode debat ini, Setiap siswa mendapatkan peran untuk mencari data dan fakta serta argumentasi terkait topik yang didiskusikan. Selain itu mereka juga berbagi peran dalam menyampaikan argumentasi dan sanggahan terkait topik yang sedang diperdebatkan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 *Public speaking*

Public speaking atau lebih dikenal dengan berbicara didepan umum, dimana seseorang mengutarakan atau menyampaikan suatu topik pembahasan didepan banyak audiens. Mengutip Cleverism, *Public speaking* adalah soft skill yang digunakan untuk membangun keterlibatan atau relasi dengan audiens saat berkomunikasi di depan umum. Kamus Merriam-Webster dalam kutipannya mengartikan *public speaking* yaitu “the act or skill of speaking to a usually large group of people” yang artinya *public speaking* merupakan sebuah aksi, tindakan atau keterampilan berbicara pada sekelompok besar orang. [1]

Pentingnya *public speaking* diantaranya meningkatkan kepercayaan diri, menumbuhkan jiwa leadership, dan menjadi wadah dalam meyampaikan ide serta pendapat. Untuk bisa menarik perhatian audiens yang hal yang dapat dilakukan adalah Menyiapkan materi yang menarik, Suara yang keras/lantang, Pelafalan kata/kalimat yang jelas, Gesture selama berbicara,Intonasi bicara,Bantuan visualisasi dan audio (gambar/video/musik/dll), dan Percaya diri. Selain itu, *public speaker* yang baik harus paham sikap dasar seperti percaya diri, postur dan bahasa tubuh, mengenali audiens, dan *eye contact* dengan audiens [3]

Meski demikian, dibutuhkan etika dalam melakukan *public speaking* dimana etika dalam *public speaking* adalah pedoman, aturan tidak tertulis, atau kode etik setiap pembicara publik yang ambisius harus menguasai dan mengamati. Interaksi dengan audiens juga sangat perlu diperhatikan, sebab keaktifan adalah hal penting dalam praktek *public speaking*. Pembicara harus mengerahkan segenap rasa dan logika sehingga dapat merespon setiap stimuli yang muncul ditengah praktek *public speaking*. Beberapa profesi didunia ini sangat erat kaitannya dengan berinteraksi dengan orang banyak dimana skill public speaking sangat dibutuhkan. Profesi tersebut diantaranya Public Relations, Pengajar (guru/dosen), motivator, bahkan politikus. [4]

2.2 Debat

Debat adalah interaksi verbal antara dua atau lebih individu yang memiliki pandangan berbeda tentang suatu isu atau topik. Dalam debat, setiap pihak berusaha meyakinkan pendengar atau audiens bahwa pandangan atau argumen mereka adalah yang paling kuat dan layak dipertimbangkan. Debat dalam skala informal misalnya dengan orang terdekat tanpa ada aturan yang harus dipatuhi, debat skala formal misalnya dalam forum penting yang menggunakan aturan dan biasanya ditengahi dengan moderator. [5]

Banyak hal yang perlu dipersiapkan sebelum berdebat. Debat tidak hanya sekedar berbicara begitu saja. Aktivitas debat merupakan sebuah perpaduan dari keterampilan berbicara dan pengetahuan yang lengkap terkait topik yang akan didebatkan. Tanpa persiapan yang matang, maka kemungkinan sulit untuk memenangkan perdebatan. [6]

Fungsi Debat

1. Mendorong Pemikiran Kritis: Debat melibatkan analisis mendalam tentang suatu masalah. Ini mendorong peserta debat untuk memikirkan secara kritis, memeriksa fakta, dan mengembangkan argumen yang kokoh.
2. Melatih Kemampuan Berbicara. Debat membantu peserta dalam mengasah kemampuan berbicara mereka. Mereka harus mampu menyampaikan argumen dengan jelas dan meyakinkan.
3. Mengasah Kemampuan Mendengarkan. Dalam debat, mendengarkan dengan seksama menjadi kunci. Peserta harus dapat menangkap argumen lawan dan merespons dengan tepat.
4. Penguatan Rasa Percaya Diri. Berbicara di depan umum dalam situasi debat dapat membantu meningkatkan rasa percaya diri peserta.

Jenis-Jenis Teks Debat

Ada 4 jenis teks debat, yaitu debat parlementer, debat kompetitif, debat konvensional, dan debat pemeriksaan ulang. [7]

1. Debat Parlementer

Debat parlementer adalah debat yang dilakukan oleh kalangan pemerintah. Tujuan debat parlementer yaitu untuk memberikan dan menambah dukungan bagi suatu undang-undang tertentu.

2. Debat Kompetitif
   Debat kompetitif adalah debat yang sengaja diselenggarakan untuk kepentingan perlombaan. Debat kompetitif bertujuan untuk menghasilkan keputusan dan mengembangkan kemampuan mengutarakan pendapat secara logis, jelas, dan terstruktur.
3. Debat Konvensional
   Debat konvensional, debat formal, atau debat pendidikan adalah debat yang bisa dilakukan oleh siapa saja secara umum. Tujuannya yaitu untuk memberikan kesempatan bagi kedua tim pembicara untuk mengemukakan sejumlah argumen yang mendukung atau membantah suatu usul.
4. Debat Pemeriksaan Ulang
   Debat pemeriksaan ulang adalah perdebatan yang dilakukan dalam proses hukum. Debat ini digunakan untuk mencari kebenaran dalam suatu kejadian.

Kesimpulannya, debat adalah proses komunikasi yang terstruktur dan memiliki tujuan untuk memperdebatkan suatu isu atau topik tertentu. Dengan mendorong pemikiran kritis, melatih kemampuan berbicara dan mendengarkan, serta mempengaruhi pendapat orang lain, debat memiliki peran penting dalam pembentukan pandangan dan pemahaman masyarakat terhadap berbagai isu. Dengan memahami ciri-ciri, unsur-unsur, dan tujuan debat, kita dapat lebih menghargai nilai dari bentuk komunikasi ini dalam pengembangan pengetahuan dan keterampilan.

3. METODE PELAKSANAAN

3.1. Metode Pelaksanaan Kegiatan

Persiapan dan perencanaan yang matang adalah pondasi keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sehingga kegiatan tersebut berjalan dengan yang diharapkan. Persiapan dan perencanaan yang dilakukan yaitu :

1. Melakukan observasi lokasi kegiatan dan berkoordinasi dengan pihak terkait untuk meminta izin pelaksanaan pengabdian.
2. Menyusun usulan proposal kegiatan pengabdian kepada masyarakat, yang selanjutnya diserahkan kepada dengan Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Budi Darma untuk ditinjau kelayakan proposal kegiatan.
3. Setelah usulan proposal diterima selanjutnya melakukan koordinasi dengan Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Budi Darma untuk persetujuan pelaksanaan kegiatan.
4. Melakukan konfirmasi dan izin kepada pihak mitra mengenai pelaksanaan kegiatan
5. Berkoordinasi dengan anggota dan pihak mitra untuk mempersiapkan kebutuhan, materi pendampingan, hal – hal yang mendukung kegiatan pengabdian

3.2. Waktu Efektif Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan program pelatihan ini berlangsung selama 2 hari pada tanggal 16 – 17 Mei 2024 pukul 17.00-18.00 WIB.

3.3. Penyusunan Laporan Kegiatan dan Publikasi

Setelah melakukan kegiatan PkM selanjutnya dilakukan penyusunan laporan akhir kegiatan dan publikasi. Dimulai dari pembahasan analisis situasi mitra, permasalahan yang dihadapi selanjutnya pembahasan pelaksanaan kegiatan yang berhubungan dengan permasalahan dan diharapkan hasil dari kegiatan mampu menyelesaikan permasalahan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Penjelasan Kegiatan

Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan pendampingan sekaligus latihan kepada para mahasiswa/i semester 4. Pada hari pertama Kegiatan diawali dengan melakukan kumpul disuatu kelas yang kemudian dari seluruh peserta dibagi menjadi 2 tim (tim A dan tim B), untuk moderator dilakukan oleh saya sendiri. Sebelum kegiatan debat dimulai, terlebih dahulu dibacakan aturan – aturan debat dan durasi debat. Kemudian menunjuk 1 orang pada masing – masing tim untuk menjadi ketua. Topik debat diberitahukan sehari sebelum kegiatan dimulai, sehingga masing – masing peserta sudah mempersiapkan materi – materi yang akan disampaikan. Satu topik diperdebatkan selama ± 25 menit, sehingga selama 50 menit ada dua topik yang dibahas. Untuk hari kedua proses berjalannya debat kelas sama dengan hari pertama.

Sasaran kegiatan ini memang focus pada mahasiswa/I semester 4, hal ini karena di semester tersebut memang ada mata kuliah *public speaking* sekaligus membekali para mahasiswa untuk bisa dan mampu berbicara depan umum dengan baik .

4.2 Tingkat Pemahaman Tentang Kegiatan Yang Berlangsung

Melalui pendampingan dan pelatihan *public speaking* ini diharapkan agar mahasiswa/i terbiasa berbicara didepan umum dengan cara yang baik yaitu:

1. Dengan adanya aturan – aturan debat membuat mahasiswa dapat terbiasa menyusun kalimat yang rapi dan apik,
2. Terbiasa berpikir kritis, karena mahasiswa dituntut untuk mencari informasi seputar topik perdebatan dan berpikir dengan cepat untuk menjawab pertanyaan dan menanggapi pernyataan lawan debat
3. Berani menyampaikan ide dan gagasan dan tidak malu dan gugup saat berbicara dengan orang banyak,
4. Serta dapat menyadari bahwa banyak hal positif yang dapat dilakukan selama mengenyam bangku kuliah selain pelajaran formal di kelas.

Pendampingan dan pelatihan *public speaking* berjalan dengan lancer, peserta pelatihan yaitu mahasiswa sangat antusias dan bersemangat bahkan sebagian peserta berharap diadakan lagi kegiatan seperti ini.

4.3 Tingkat Ketercapaian Kegiatan

1. Ketercapaian tujuan pegabdian
   Tujuan peserta tercapai yaitu pendampingan dan pelatihan *public speaking* dilingkup mahasiswa
2. Ketercapaian target materi yang telah direncanakan
   Ketercapaian target materi yang telah direncanakan pada kegiatan pengabdian ini dapat dinilai baik. Semua materi yang telah direncanakan dapat disampaikan kepada peserta, meskipun karena keterbatasan waktu ada materi yang hanya disampaikan garis-garis besar
3. Kemampuan peserta dalam penguasaan materi
   Materi yang diajarkan dapat diimplementasikan dengan baik, terlihat dari pemahaman mahasiswa dan selama debat berlangsung.

4.3 Dokumentasi Kegiatan

Gambar 2. Foto Bersama mahasiswa dan kegiatan debat kelas hari pertama

Gambar 3. Foto kegiatan debat kelas hari kedua

5. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian berjalan dengan lancer dan sesuai dengan rencana meski keterbatasan waktu, namun bisa dikategorikan sudah tercapai. Kemudian para peserta pelatihan sangat antusias mengikuti pelatihan yang dilaksanakan dan memiliki respons yang positif dikarenakan pelatihan tersebut berkaitan dengan masalah yang sedang dihadapi. Selain itu para peserta pelatihan mampu memahami materi yang diberikan karena di kemas untuk dapat dengan mudah dipahami

DAFTAR PUSTAKA

[1] S. Farent, "PUBLIC SPEAKING IS AN IMPORTANT SKILL," 16 December 2021. [Online]. Available: https://syifafae.blogspot.com/2021/12/public-speaking-is-important-skill.html. [Accessed 13 August 2024].

[2] N. Suprayogi, "Serunya Kegiatan Pembelajaran Dengan Metode Debat," Catatan Dosen Binus University,. [Online]. Available: https://psychology.binus.ac.id/2023/06/08/serunya-kegiatan-pembelajaran-dengan-metode-debat/. [Accessed 13 August 2024].

[3] J. T. Santoso, "4 dasar public speaking yang wajib anda kuasai," 8 december 2021. [Online]. Available: https://stekom.ac.id/artikel/4-dasar-public-speaking-yang-wajib-anda-kuasai. [Accessed 13 August 2024].

[4] L. News, "Inspirasi Studi LSPR," 4 July 2023. [Online]. Available: https://www.lspr.ac.id/tujuan-keuntungan-public-speaking/. [Accessed 13 August 2024].

[5] M. Ki, "Debat: Pengertian, Fungsi, Tujuan, Ciri, Unsur-Unsur, dan Contohnya," 11 August 2024. [Online]. Available: https://umsu.ac.id/berita/debat-pengertian-fungsi-tujuan-ciri-unsur-unsur-dan-contohnya/. [Accessed 13 August 2024].

[6] S. Badriyah, "Pengertian Debat: Fungsi, Tujuan, Ciri dan Unsur-unsurnya," Gramedia Blog,. [Online]. Available: https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-debat/#B_Fungsi_Debat. [Accessed 13 August 2024].

[7] N. Hidayah, "Pengertian Teks Debat, Struktur, Contoh, Ciri & Kebahasaan," Brain Academy, 9 January 2021. [Online]. Available: https://www.brainacademy.id/blog/teks-debat. [Accessed 13 August 2024].